

Haul Kiai Ali Barangbang dihadiri Ulama Asal Lebanon

Achmad Sarjono - SUMENEP.INDONESIASATU.ID

Nov 27, 2023 - 20:49



SUMENEP - Peringatan haul Kiai Ali Barangbang kembali digelar Minggu (26/11/2023) malam, di Asta Gumo', Desa Kalimo'ok, Kecamatan Kalianget. Haul ulama besar yang diperkirakan hidup di abad 17 Masehi tersebut dihadiri oleh ribuan jamaah pecinta Kiai Ali dan juga ulama dari Lebanon.

Dalam kegiatan peringatan haul Kiai Ali Barangbang tersebut, ulama asal Lebanon yang bernama Syaikh Muhammad bin Amin ad-Duhaibi al-Jailani juga

memberikan tausiyah. Syaikh Muhammad juga merupakan salah satu keturunan ke-28 dari Syaikh Abdul Qadir al-Jailani, Sultanul Awliya'.

Menurut penuturan Ketua Panitia Haul KH Afif Ma'ruf, sebenarnya acara haul di tahun 2023 tidak direncanakan atau istirahat. Namun tetap dilaksanakan karena keinginan para muhibbin Kiai Ali.

“Acara agak dadakan. Karena rencananya memang mau diistirahatkan dulu, tapi karena desakan dari para simpatisan, donatur sekaligus para pecinta Kiai Ali Barangbang akhirnya tetap dilaksanakan. Jadi karena saking cintanya pada Kiai Ali,” ujar Afif, Senin (27/11/2023).

Hadir dalam acara haul selain para muhibbin Kiai Ali, juga keturunan Kiai Ali dan banyak tokoh ulama Sumenep pada khususnya. Haul juga dikemas dengan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW sekaligus dzikir bersama.

“Estimasi yang hadir kurang lebih 1.500 orang,” ungkap Afif.

Kiai Ali tercatat dalam sejarah sebagai salah satu ulama besar dan waliyullah agung di masanya. Beliau juga dikenal sebagai peletak ilmu tashawuf di Sumenep. Kiai Ali juga merupakan leluhur dari banyak ulama-ulama besar Sumenep. Secara genealogi, Kiai Ali tercatat sebagai cicit Sunan Kudus, salah satu tokoh Wali Sanga di tanah Jawa. Urutan nasabnya, Kiai Ali bin Kiai Khatib Paddusan bin Pangeran Katandur bin Panembahan Pakaos bin Kangjeng Sunan Kudus.

Kiai Ali bermukim di kawasan Barangbang, yang saat ini merupakan salah satu kampung di Desa Kalimo'ok Kecamatan Kalianget, Sumenep, Madura. Kiai Ali dimakamkan di Asta Gumo'. Makam beliau hingga saat ini dikeramatkan dan diziarahi banyak orang dari berbagai tempat. (Han)